

Pengorganisasian Administrasi Pendidikan

by Fadya Safitri Rahman

Submission date: 02-Jul-2024 04:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2411588307

File name: JUPENDIS_Vol_2_no_4_Oktober_2024_hal_29-38.pdf (770.31K)

Word count: 2936

Character count: 20508

Pengorganisasian Administrasi Pendidikan

Fadya Safitri Rahman
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Korespondensi penulis: fadyasafitri18@gmail.com

Armilah Armilah
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: Armilahbatubara7@gmail.com

Tiara Ramadhani
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: tiararamadhani949@gmail.com

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Abstract. Organizing as a process of determining, grouping and arranging various activities needed To achieve goals, determining authority that is relatively delegated to each individual who will Carry out these activities. Organizing as a process of dividing work into smaller tasks, assigning These tasks to people according to their abilities, and allocating resources and coordinating them In order to effectively achieve organizational goals. The research method used in this research is Library research, which is a way to collect data by understanding and studying theories from various Literature related to the research topic. An organization, of course, will never become big if its Members only think that their existence in the organization is only based on the same fate.

Keywords: Administration, organization, organizing.

Abstrak. Pengorganisasian sebagai suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan Berbagai-bagai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menetapkan wewenang yang Secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas Tersebut. Pengorganisasian sebagai proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, Membebankan tugas-tugas itu kepada orang-orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan Mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian Tujuan organisasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi Pustaka (library research), yang merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara Memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang terkait dengan topik penelitian. Sebuah organisasi, tentu tidak akan pernah menjadi besar jika anggotanya hanya berfikir bahwa Keberadaannya dalam organisasi tersebut hanya didasarkan atas kesamaan nasib belaka.

Kata kunci: Administrasi, organisasi, pengorganisasian.

LATAR BELAKANG

Pengorganisasian merupakan kegiatan membentuk ikatan dalam rangka menjalin Hubungan baik antara tiap-tiap bagian atau sub-sub bagian sehingga didapat koordinasi yang baik Di antara orang-orang yang terlibat dalam proses kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah Ditentukan. Pada esensinya sebuah organisasi pendidikan harus mampu memfungsikan secara Penuh manajemen dalam organisasi pendidikannya agar tujuan dari organisasi pendidikan tersebut Dapat dicapai dengan efektif dan efisien (Safrijal, 2022). Pendidikan

Received Juni 06, 2024; Accepted Juli 02, 2024; Published Oktober 31, 2024

*Fadya Safitri Rahman, fadyasafitri18@gmail.com

7 dipercaya sebagai alat Strategis meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, Memiliki skil, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan Dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang Memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa yang bermartabat dan Menjadikan individunya yang memiliki derajat.

6 Konsep pembelajaran tujuan dan fungsi administrasi telah dikenal sejak lama dengan Berbagai asumsi. Administrasi bisa dikenal sebagai materi, menyuruh orang agar bekerja, Mencapai suatu tujuan melalui upaya orang lain, memanfaatkan manusia, uang, dan sebagainya. Untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan komprehensif, tentang administrasi, makalah ini Akan mengemukakan fungsi dan tujuan yang berlaku dalam administrasi. 3 Pengorganisasian adalah memutuskan bagaimana cara terbaik untuk mengelompokkan Aktivitas dan sumber daya organisasi. Seperti anak-anak memilih berbagai jenis balok permainan Yang berbeda-beda, pimpinan dapat memilih serangkaian kemungkinan struktural. Dan seperti Anak-anak yang dapat menyusun balok dengan sejumlah cara, demikian juga pimpinan dapat Menyusun organisasi pendidikan dalam berbagai cara yang berbeda. Memahami sifat dari balok-balok permainan dan cara yang berbeda-beda untuk mengonfigurasi dapat memiliki Dampak kuat terhadap daya saing suatu perusahaan (Griffin, 2004).

Pengorganisasian berhubungan Erat dengan manusia, sehingga pencarian dan penugasannya ke dalam unit-unit organisasi Pendidikan dimasukkan sebagai bagian unsur dari fungsi pengorganisasian. Di dalam setiap kejadian, pengorganisasian melahirkan peranan kerja dalam struktur formal dan dirancang untuk Memungkinkan manusia bekerja sama secara efektif guna mencapai tujuan bersama.

METODE PENELITIAN

12 Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode studi Pustaka (library Research), yang merupakan cara untuk menggumpulkan data dengan cara memahami dan Mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang terkait dengan topik penelitian. 1 pengumpulan Data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan tehnik studi dokumen yaitu suatu Upaya pengumpulan data untuk mencari tahu dengan menganalisis dokumen-dokumen terkait Perihal yang di teliti.

Penulis melakukan pengolahan data penelitian melalui beberapa prosedur yakni diawali Dengan pengumpulan data, selanjutnya melakukan reduksi data, kemudian mendisplay data dan Langkah terakhir melakukan verifikasi data. Empat prosedur yang dilalui tersebut

diharapkan Menjadi tulisan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pengorganisasian

Pengorganisasian sebagai suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Istilah pengorganisasian mempunyai dua pengertian umum. Pertama, organisasi diartikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional, misalnya sebuah perusahaan, sebuah sekolah, sebuah perkumpulan, badan-badan pemerintah. Kedua, merujuk kepada proses pengorganisasian yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi itu dapat tercapai secara efektif. Sedangkan organisasi itu sendiri diartikan sebagai kumpulan orang dengan sistem kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam system kerjasama secara jelas diatur siapa menjalankan apa, siapa bertanggung jawab atas siapa, arus komunikasi, dan memfokuskan sumber daya pada tujuan (Alfa, 2022)

Pengorganisasian sebagai proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang-orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Pengorganisasian adalah aktivitas penyusunan, pembentukan hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Akitivitas mengumpulkan segala tenaga untuk membentuk suatu kekuatan baru dalam rangka mencapai tujuan merupakan kegiatan dalam manajemen, karena pada dasarnya mengatur segala sesuatu yang ada dalam sebuah organisasi maupun suatu lembaga adalah kegiatan pengorganisasian.

Organisasi dimanfaatkan oleh sekelompok orang sebagai tempat atau wadah untuk saling bertukar pikiran, bekerja sama secara rasional dan sitematis, mempunyai rencana jangka pendek, menengah dan panjang, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, untuk menggunakan atau memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-parasarana, data,dan lain sebagainya.

Proses Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan organisasi formal dengan melakukan Aktivitas merancang struktur, menganalisis pekerjaan, mengelompokkan dan membagikan Pekerjaan menunjukkan beberapa langkah sebagai prosedur pengorganisasian yaitu:

Tahap pertama, yang harus dilakukan dalam merinci pekerjaan adalah menentukan tugas-tugas Apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Tahap kedua, membagi seluruh beban Kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perseorangan atau perkelompok. Tahap ketiga, menggabungkan pekerjaan para anggota dengan cara rasional dan efisien. Tahap Keempat, menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan Yang harmonis. Tahap kelima, melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah Penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektifitas. Karena pengorganisasian Merupakan suatu proses yang berkelanjutan, diperlukan penilaian ulang terhadap keempat langkah Sebelumnya secara terprogram/berkala, untuk menjamin konsistensi, efektif dan efisien dalam Memenuhi kebutuhan (Rosmiaty, 2016).

Jenis-jenis Pengorganisasian

1. Organisasi formal adalah organisasi yang dicirikan oleh struktur organisasi. Keberadaan Struktur organisasi yang menjadi pembeda utama antara organisasi formal. Struktur Organisasi formal dimaksudkan untuk menyediakan penugasan kewajiban dan tanggung Jawab memperlihatkan hubungan tertentu antara personil-personil organisasi, Struktur Dalam organisasi memperlihatkan unsur-unsur administrasi berikut: kedudukan, kedudukan Struktur menggambarkan letak/posisi setiap orang dalam organisasi, kedudukan dan staf Organisasi menegaskan struktur pengambilan keputusan, saluran komunikasi mengeluarkan Instruksi, perintah dan petunjuk pelaksanaan.
2. Organisasi informal keberadaan organisasi informal dapat dilihat dari karakteristik, yaitu Norma perilaku, tekanan untuk mengadaptasi, dan kepemimpinan informal. Norma perilaku Adalah standar perilaku yang diharapkan menjadi perilaku bersama yang ditetapkan oleh Kelompok, dalam sebuah kesepakatan bersama tidak tertulis di antara orang-orang dalam Organisasi tersebut. Tekanan untuk menyesuaikan diri akan muncul apabila seorang akan Bergabung dalam sebuah organisasi, tidak semata secara fisik melainkan melibatkan sosioemosional individu-individunya sehingga menjadi satu kesatuan dan lebih spesifik dimiliki Oleh antar individu. Kepemimpinan formal dalam organisasi informal menjadi salah satu Komponen yang sangat kuat

mempengaruhi orang-orang di dalam organisasi bahkan Dimungkinkan melebihi kepemimpinan dalam organisasi formal, dimana seorang dipatuhi Bukan karena memiliki jabatan, tetapi ada kelebihan yang secara alamiah dan mampu Mempengaruhi orang lain tanpa paksaan apapun.

Manfaat dan Tujuan Organisasi

Ada beberapa manfaat organisasi sebagai berikut adalah:

1. Pencapaian Tujuan: Tujuan akan mudah dicapai dan lebih efektif, jika organisasi dikelola Dengan baik, maka akan memiliki hasil yang baik.
2. Mampu Mengubah Kehidupan Individu dan kelompok dalam organisasi Jika itu sebuah Lembaga pendidikan, maka organisasi tersebut akan membuatnya cerdas dan berilmu, jika Pendidikan formal, ia akan memiliki ijazah, gelar, dan status pendidikan, sehingga dapat Menjadi syarat untuk mencari dan melamar pekerjaan.
3. Organisasi dapat mempengaruhi karier: Di Indonesia, dari dulu rata-rata orang yang Berorganisasi memiliki karier yang cepat dan lebih bagus dari yang tidak berorganisasi, Seperti alumni organisasi kepemudaan, organisasi ekstra kampus, maupun organisasi intra Kampus lebih banyak menjadi pejabat, kepala-kepala dinas, pemerintahan, anggota dewan Dan pejabat lainnya.
4. Organisasi dapat melahirkan ilmu pengetahuan.
5. Dengan adanya organisasi yang memiliki karakteristik tertentu, entah sangat berkembang, Atau terbelakang, atau biasa-biasa saja, semua dapat dijadikan kajian dan penelitian Sehingga akan melahirkan keilmuan yang baru (Malayu, 2011).

Ada beberapa manfaat organisasi sebagai berikut adalah:

1. Pencapaian Tujuan: Tujuan akan mudah dicapai dan lebih efektif, jika organisasi dikelola Dengan baik, maka akan memiliki hasil yang baik.
2. Mampu Mengubah Kehidupan Individu dan kelompok dalam organisasi Jika itu sebuah Lembaga pendidikan, maka organisasi tersebut akan membuatnya cerdas dan berilmu, jika Pendidikan formal, ia akan memiliki ijazah, gelar, dan status pendidikan, sehingga dapat Menjadi syarat untuk mencari dan melamar pekerjaan.
3. Organisasi dapat mempengaruhi karier: Di Indonesia, dari dulu rata-rata orang yang Berorganisasi memiliki karier yang cepat dan lebih bagus dari yang tidak berorganisasi, Seperti alumni organisasi kepemudaan, organisasi ekstra kampus, maupun organisasi intra Kampus lebih banyak menjadi pejabat, kepala-kepala dinas, pemerintahan, anggota dewan Dan pejabat lainnya.
4. Organisasi dapat melahirkan ilmu pengetahuan.

5. Dengan adanya organisasi yang memiliki karakteristik tertentu, entah sangat berkembang, Atau terbelakang, atau biasa-biasa saja, semua dapat dijadikan kajian dan penelitian Sehingga akan melahirkan keilmuan yang baru (Badaruddin, 2015)

Dinamika Organisasi

Sebuah organisasi, tentu tidak akan pernah menjadi besar jika anggotanya hanya berfikir Bahwa keberadaanya dalam organisasi tersebut hanya didasarkan atas kesamaan nasib belaka. Tentu dalam perjalanannya anggota organisasi yang seperti itu haruslah melakukan redefinisi atas eksistensinya tersebut. Persamaan tujuan, salah satu hal yang bisa memacu semua anggota **Organisasi untuk lebih memajukan organisasinya (Purwanto, 2016)**

Dinamika dalam pencapaian suatu tujuan merupakan hal yang wajar, selama masing-masing Pihak masih punya ghiroh untuk duduk bersama dengan azas kekeluargaan yang profesional. Karena jika disikapi dengan arif, sebuah konflik bisa menjadi elemen yang konstruktif untuk Memajukan organisasi. Suatu organisasi tentu akan terjadi suatu dinamika dimana menuntut

Perhatian pengurus dan anggotanya. Dinamika organisasi yang harus dikelola secara cerdas dan Konstruktif ialah terletak pada konflik yang sering timbul di suatu organisasi, karena dalam Kenyataannya konflik tidak selamanya bersifat destruktif akan tetapi akan mampu meningkatkan Produktifitas suatu organisasi apabila dapat di atasi dan dikelola dengan baik. Pada kenyataanya Ada hal-hal yang dapat mempengaruhi pergerakan atau proses berjalannya suatu organisasi. Empat alasan utama untuk adanya dinamika organisasi:

1. Adanya pekerjaan memerlukan pengorganisasian
2. Hasil-hasil yang tak terpisahkan dari personal
3. Pertimbangan ekonomis, pertumbuhan dan ketegangan.
4. Perubahan teknologi.

Dinamika Konflik

- **Pengertian Konflik**

Kata 'Konflik' itu berasal dari bahasa Latin 'Confligo', yang terdiri dari duakata, yakni 'con', Yang berarti bersama-sama dan 'fligo', yang berarti pemogokan, penghancuran atau peremukuan. Para ahli memberikan definisi yang berbeda tentang konflik, sesuai dengan sudut tinjauan masing-masing. Berikut beberapa definisi konflik:

1. Sebagai Proses, konflik as a process in which an effort is purposely made by A to offset the Efforts of B by some form of blocking that will result in frustrating B in attaining his or her goals Or furthering his or her interests.

2. Sebagai Pertentangan, mengacu pada pertentangan antar individu, kelompok atau organisasi Yang dapat meningkatkan ketegangan sebagai akibat yang saling menghalangi dalam pencapaian Tujuan.
3. Sebagai Perilaku, memandang Konflik dalam organisasi sebagai perilaku yg berlawanan dan Bertentangan.
4. Sebagai Hubungan, konflik adalah suatu hubungan yang terjadi antara dua orang, kelompok, Organisasi maupun golongan.
5. Sebagai Situasi, konflik sebagai suatu situasi dimana tujuan, sikap, emosi dan tingkah laku yang Bertentangan menimbulkan oposisi dan sengketa antara dua kelompok atau lebih.

⁹ Kesimpulan yang dapat ditarik dari berbagai pendapat di atas, ialah bahwa konflik adalah Suatu proses yang bermula dari konflik laten (terpendam). Jika tidak diselesaikan akan berkembang Dan membahayakan organisasi. Kemudian, Konflik juga adalah suatu perilaku beroposisi. Artinya, Orang yang terlibat konflik akan melakukan hal-hal yang menentang atau menghalangi usaha Lawan. Konflik adalah suatu hubungan yang selalu terjadi pada setiap manusia selama dia Melakukan hubungan. Secara umum karena ada perbedaan pendapat antara anggota, yang Menimbulkan konflik. Misalnya: perbedaan persepsi, perbedaan cara merealisasikan tujuan dan Juga perbedaan kepentingan

- **Konflik Organisasi**

Konflik Organisasi (organizational conflict) adalah perbedaan pendapat atau pertentangan Antara dua atau lebih individu-individu atau kelompok-kelompok atau unit-unit kerja dalam Organisasi yang timbul karena adanya kenyataan bahwa mereka harus membagi sumber daya yang Terbatas dalam aktivitas kerja dan kenyataan bahwa mereka memiliki tujuan, nilai, persepsi, dan Interes yang berbeda. Untuk mencapai tujuan organisasi, tidak jarang terjadi perbedaan Persepsi atau pandangan diantara individu atau di antara kelompok individu dalam menerjemahkan Misi organisasi sehingga menimbulkan konflik. ⁸ Konflik dalam organisasi ditandai dengan ciri-ciri :

- 1) Terdapat perbedaan pendapat / pertentangan antara individu atau kelompok
- 2) Terdapat perselisihan dalam mencapai tujuan disebabkan adanya perbedaan persepsi dalam Menafsirkan program organisasi,
- 3) Terdapat pertentangan norma dan nilai-nilai individu atau kelompok,

- 4) Adanya pertentangan sebagai akibat munculnya gagasan – gagasan baru dalam mencapai tujuan Organisasi secara efektif.

- **Kekuasaan Dalam Organisasi**

Kekuasaan adalah apa yang dapat diperoleh seseorang/kumpulan untuk mengamalkan ahli Tersebut sesuai dengan kewenangan yang diberikan, kewenangan tidak dapat dilakukan melebihi Kekuasaan yang diperoleh atau kemampuan untuk memengaruhi tingkah laku individu/ kelompok Sesuai keinginan orang pelaku tersebut.

Kekuasaan tidak sama dengan kekuatan, kekuasaan adalah Kapasitas untuk memengaruhi orang lain dengan tujuan bahwa individu perlu melakukan keinginan Untuk memengaruhi. Kekuasaan dapat diperoleh dengan berbagai cara, ada yang (memaksa) dan ada yang dengan Kesepakatan (tanpa paksaan). Contoh kekuatan yang didapat dengan kesepakatan adalah ras Umum, pengaturan, hibah sesuai prinsip yang sesuai. Sedangkan kekuasaan diperoleh melalui Kekejaman (tekanan) misalnya kerusuhan yang terjadi di Myanmar. Melalui pembicaraan tipu Muslihat yang dilakukan oleh Partai Asosiasi Pemerintahan Mayoritas (NLD) yang dimotori oleh Aung san Suu Kyi, taktik yang dimotori oleh Min Aung Hlaing mulai dikuasai sejak 1 Februari 2021. Dari model ini jelas kekuasaan dihubungkan dengan individu atau perkumpulan yang Mengatur dengan orang- orang yang diwakili. Kekuasaan menjadi sesuatu yang dirampas dan Harus dilindungi. Orang-orang yang berkuasa akan mengatur orang-orang yang tidak berkuasa, Dengan demikian orang-orang bekerja sebagai subjek dan objek kekuatan.

Kekuasaan adalah kapasitas individu untuk memengaruhi perilaku orang-orang atau Pertemuan-pertemuan agar berjalan seperti yang diperintahkan atau disarankan. Penghibur yang Menjalankan kekuasaan dapat berupa individu, perkumpulan, atau pemerintah. Kekuatan kecil Mencakup 2 pertemuan. Kekuasaan juga memiliki hubungan dengan pengaruh (kemampuan untuk Membujuk orang lain melalui motivasi yang kuat untuk mencapai sesuatu pengendalian dampak Yang tidak dipahami oleh orang lain untuk memuaskan keinginan pemegang kekuasaan).

Kekuasaan adalah batas individu, kelompok, atau asosiasi untuk memengaruhi orang lain. Kekuasaan tidak diharapkan untuk mengubah perilaku individu, tetapi kemungkinan untuk mengubah seseorang. Selain itu, kedua ahli ini menjelaskan bahwa kekuasaan membutuhkan ketergantungan. Dengan demikian, pihak yang berkuasa memiliki hal-hal yang dipandang penting oleh pihak lain sehingga pihak yang dikuasai merasa sangat dipengaruhi oleh pihak yang berkuasa (Siagian, 2016).

KESIMPULAN

Organisasi diartikan sebagai kumpulan orang dengan sistem kerja sama untuk mencapai Tujuan bersama. Dalam system kerjasama secara jelas diatur siapa menjalankan apa, siapa Bertanggung jawab atas siapa, arus komunikasi, dan memfokuskan sumber daya pada tujuan. Ada Beberapa langkah sebagai prosedur pengorganisasian yaitu: Tahap pertama, yang harus dilakukan Dalam merinci pekerjaan adalah menentukan tugas-tugas apa yang harus dilakukan untuk Mencapai tujuan organisasi, Tahap kedua, membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatankegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perseorangan atau perkelompok, Tahap ketiga, Menggabungkan pekerjaan para anggota dengan cara rasional dan efisien, Tahap keempat, Menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang Harmonis, Tahap kelima, melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian Untuk mempertahankan dan meningkatkan efektifitas. Ada beberapa jenis-jenis organisasi yaitu: Organisasi formal dan organisasi informal.

Ada beberapa manfaat organisasi sebagai berikut adalah: Pencapaian Tujuan, Mampu Mengubah Kehidupan Individu dan kelompok dalam organisasi, Organisasi dapat mempengaruhi Karier, Organisasi dapat melahirkan ilmu pengetahuan dan memiliki karakteristik tertentu. Ada Beberapa tujuan pengorganisasian yaitu: Membantu Koordinasi, Memperlancar Pengawasan, Memaksimalkan Manfaat Spesialisasi, Penghematan Biaya, Meningkatkan Kerukunan Hubungan Antar manusia. Dinamika organisasi yang harus dikelola secara cerdas dan konstruktif ialah Terletak pada konflik yang sering timbul di suatu organisasi, karena dalam kenyataannya konflik Tidak selamanya bersifat destruktif akan tetapi akan mampu meningkatkan produktifitas suatu Organisasi apabila dapatdi atasi dan dikelola dengan baik. Kekuasaan adalah kapasitas individuuntuk memengaruhi perilaku orang-orang atau pertemuan-pertemuan agar berjalan seperti yang Diperintahkan atau disarankan. Penghibur yang menjalankan kekuasaan dapat berupa individu, Perkumpulan, atau pemerintah.

DAFTAR REFERENSI

- Alifa Audy Angelya, Nurmalasari, & others. (2022). Pengorganisasian dalam manajemen pendidikan. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 2(3).
- Aziz, R. (2016). Pengantar administrasi pendidikan. Gowa: SIBUKU.
- Aziz, R. (2016). Pengantar administrasi pendidikan. Yogyakarta: SIBUKU.
- Badarudin. (2015). Dasar-dasar manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Griffin. (2004). Manajemen. Jakarta: Erlangga.

Hasibuan, M. S. P. (2011). Manajemen dasar, pengertian dan masalah, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

Purwanto, N. (2016). Administrasi dan supervisi pendidikan. Bandung: Rosdakarya.

Safrijal, D., & Darmi. (2022). Pengorganisasian dalam pendidikan. Jurnal *Economica Didactica*, 3(2).

Siagian, S. P. (2016). Manajemen internasional. Jakarta: Bumi Aksara.

Pengorganisasian Administrasi Pendidikan

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	dspace.uui.ac.id Internet Source	2%
3	deskripsimakalah.blogspot.com Internet Source	2%
4	www.powtoon.com Internet Source	2%
5	a410080205.wordpress.com Internet Source	2%
6	in1001.blogspot.co.id Internet Source	2%
7	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	2%
8	id.wikipedia.org Internet Source	2%
9	ethownside.blogspot.com Internet Source	2%

10 finaniswati.blogspot.com
Internet Source

2%

11 aksiologi.pubmedia.id
Internet Source

2%

12 ojs.daarulhuda.or.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Pengorganisasian Administrasi Pendidikan

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10